

**KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MA'HAD AL-BITSHAT AD-DINIAH
YALA (THAILAND SELATAN)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
SUKAINAH TOHMASAE
NIM. 1617402230**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.² Pendidikan dapat diartikan pula sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan-keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Dalam dunia pendidikan, terdapat cabang-cabang yang memiliki bahasan yang lebih spesifik. Salah satunya adalah Pendidikan Islam. Pendidikan Islam lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.⁴ Tidak hanya bersifat teoritis saja, pendidikan Islam juga bersifat praktis menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama. Dari situ dapat diketahui bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam terus berkembang baik sistem maupun metode pengajarannya.

Salah satu daerah yang menerapkan sistem pendidikan Islam ada di wilayah Thailand Selatan. Pendidikan di wilayah bagian Thailand Selatan berkembang dua ratus tahun yang lalu seiring dengan masuknya agama Islam di wilayah tersebut. Wilayah Thailand Selatan meliputi Provinsi Yala, Patani, Stun, Songkhala, dan Naratiwat yang dihuni oleh etnis Melayu. Sistem pendidikan pertama yang diperkenalkan pada awal masuk Islam di wilayah

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), edisi 2, hlm. 232.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *SISDIKNAS*, (Bandung: Citra Umbara), 2006, hlm. 72.

⁴ Zakiah Darajat, *Ilmu pendidikan Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara), 2008, hlm. 28.

tersebut adalah sistem pondok pesantren. Sebuah pondok pesantren di Thailand Selatan biasanya dipimpin oleh seorang guru atau lebih terkenal dengan sebutan *Babo* dan dibentuk oleh ketua *kiai*.

Dari sekian banyak lembaga pendidikan yang berkembang di wilayah Thailand Selatan, salah satunya adalah Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah di Propinsi Yala. Lembaga pondok ini didirikan oleh Tuan Guru Haji Harun pada tahun 1951. Tuan Harun pada waktu itu mendapat sebidang tanah wakaf dari Muhammad Thahir untuk di pergunakan sebagai lokasi pendidikan pondok bagi anak-anak Melayu di wilayah Yala.

Semenjak didirikannya pada tahun 1951 sampai sekarang pondok Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup pesat baik dilihat dari jumlah murid, kondisi fisik bangunan, tempat belajar, maupun sistem pengajaran yang dikembangkannya. Pada tahun 1965 dibuka sekolah umum (sekolah akademik) tingkat menengah pertama (*Matyum Tontun/ SMP*). Selanjutnya pada tahun 1986 sesuai dengan tuntutan dan kepercayaan masyarakat Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala membuka sekolah akademik tingkat menengah atas sekolah menengah umum (*Matayum Tonplai/ SMU*).

Jumlah siswa Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala terus menerus berkembang begitu juga jumlah ruang belajar, asrama, dan perpustakaan. Pada tahun 2012 jumlah ruangan kelas sebanyak 228 kelas dengan jumlah siswa 6895 orang. Sedangkan jumlah pegawai dan guru mencapai 536 dan sarana lainnya pun terus berkembang seperti masjid, tempat olah raga, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, dan ruang kreasi siswa.

Sistem pengajaran yang diberlakukan di pondok Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala ini adalah penggabungan antara pelajaran umum (sekuler) dan sistem pelajaran pondok seperti yang berlaku di Indonesia. Siswa yang belajar di pondok Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala ini terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok siswa yang belajar di sekolah umum dan tidak menginap di asrama. Kelompok kedua adalah kelompok siswa yang

tidak hanya belajar di sekolah umum tapi juga pada malam harinya belajar ilmu-ilmu agama seperti lazimnya di pondok pesantren di Indonesia.

Karena minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala ini terus berkembang, maka pada tahun 1963 dibangun pendidikan para pemuda Islam yang diberi nama *Ma'had Al-Irsyad Lilbanat (Stree Islam Wittaya Muln Ma'haiti)* berjarak kurang lebih satu kilometer dari induk pondok Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala. Selanjutnya cabang Mulniti Vitaya berkembang menjadi berapa cabang di wilayah Yala dan Songkhala, yaitu Thamvitya Mulniti Yala, Santitham Vitya Mulniti Yala, Jamiah Syeh Daud Al-fathoni, Thamvitya Mulniti Songkhala, Santitham Vitya Songkhala.⁵

Kemasyhuran pendidikan lembaga pondok Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala tidak hanya terkenal di dalam negeri tetapi juga di negeri-negeri jiran (tetangga) seperti Malaysia, Singapura, dan Brunai Darussalam. Bahkan lembaga pendidikan ini dikenal di negara-negara Timur Tengah seperti Mesir, dan Arab Saudi. Sejak kepemimpinan Rozi bin Sulong pada tahun 2004 sampai tahun 2013 kemajuan lembaga pendidikan ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kemajuannya tidak hanya di bidang fisik bangunan dan jumlah siswa tapi juga lembaga ini mendapat kepercayaan penuh dari pemerintah kerajaan Thailand sehingga mengangkatnya sebagai kepala mendapat surat keputusan (SK) Pemerintah.

Jadi, kurikulum pendidikan agama Islam itu sangat memerlukan dalam proses belajar mengajar di sebuah sekolah Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala (Thailand Selatan). Dapat dikatakan bahwa kurikulum sebagai daya penggerak keseluruhan guru untuk menimbulkan kegiatan, yang menjamin kelangsungandari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar mengajar, sehingga mencapai tujuan yang dikehendaknya. Maka kurikulum pendidikan agama Islam di Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala (Thailand Selatan) itu sangat memerlukan dalam proses belajar mengajar di sebuah

⁵ Abdur Rasid, The Thamvitya Mulniti School, pada Penyambut Kunjungan Dr. Ali Al-syubhal dari Kerajaan Arab, *Makalah Preseatasi Saudi ke Ma'had Al-bi'sat Ad-diniah*. Pada Tanggal 18 Juli 2013.

sekolah yang mana setiap negara itu harus menentukan suatu kurikulum tersebut dengan berdasarkan falsafat Negara-negara tertentu. Dengan sebab itu sangat tertarik sehingga membuat penulis mengadakan sebuah penelitian lebih lanjut dengan judul “**Kurikulum Pendidikan Agama Islam di *Ma’Had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala (Thailand Selatan)***”.

B. Fokus Kajian

Penelitian ini berfokus pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Ma’Had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala (Thailand Selatan).

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk memperoleh kejelasan tentang judul di atas, perlu kiranya penulis memberikan beberapa penegasan istilah, sebagai berikut:

1. Kurikulum

Definisi tentang kurikulum adalah sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis dan metodologis untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan serta tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarannya.⁶ Kurikulum menurut Omar Hamalik adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (Sekolah) bagi siswa. Omar Hamalik mengutip dari sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dalam bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Al-Rosyidin dan Nazir, kurikulum merupakan landasan yang digunakan pendidikan untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan pendidikan yang diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap mental. Dari beberapa pengertian di

⁶ Nasution. S., M.A., *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 5.

atas dapat di simpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar.

Kurikulum juga merupakan syarat mutlak dan ciri utama pendidikan sekolah atau pendidikan formal, sehingga kurikulum adalah bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan dan pembelajaran. Setiap praktik pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, baik aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik). Untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi tersebut perlu adanya bahan atau materi yang di sampaikan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang cocok dengan karakteristik bahan pelajaran. Selain itu untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran perlu adanya evaluasi dengan cara, jenis, dan bentuk tertentu pula. Keempat hal di atas yakni tujuan pendidikan, materi, metode dan evaluasi merupakan pokok kurikulum yang menjadi pedoman dan pegangan bagi pendidikan.

2. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan Islam ialah suatu aktivitas/ usaha pendidikan terhadap anak didik menuju ke arah terbentuknya keperibadian muslim yang *muttagiin*.⁷ Menurut H. Zuhairini, Pendidikan Agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Zakiah Darajat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Jadi, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk menyakini,

⁷ Abu Ahmadi & Nur Uhbiyat, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 111.

memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kurikulum pendidikan agama Islam adalah bahan-bahan pendidikan agama berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman serta nilai/norma-norma dan sikap yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan Agama Islam. Dalam rumusan yang lebih sederhana, Kurikulum pendidikan Agama Islam adalah semua pengetahuan, aktivitas (kegiatan-kegiatan) dan pengalaman-pengalaman serta nilai/norma-norma dan sikap yang dengan sengaja dan secara sistematis diberikan oleh pendidikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Agama Islam.⁸

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

4. Pengembangan Kurikulum PAI

Pada dasarnya pengembangan kurikulum ialah mengarahkan kurikulum sekarang ke tujuan pendidikan yang diharapkan karena adanya berbagai pengaruh yang sifatnya positif yang datangnya dari luar atau dari dalam sendiri, dengan harapan agar peserta didik dapat menghadapi masa depannya dengan baik.⁹ Pengembangan kurikulum juga membutuhkan

⁸ Hasuenah Aboowa, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Sasnuppatham scool Propinsi Patani (Selatan Thailand)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), hlm. 145.

⁹Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Sudirman, 2004), hlm. 84.

partisipasi para ahli bidang studi/bidang ilmu juga mempunyai wawasan pendidikan serta perkembangan tuntutan masyarakat.

Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diartikan sebagai: (a) Kegiatan menghasilkan kurikulum PAI; (b) Proses yang mengiatkan satu komponen dengan lainnya untuk menghasilkan kurikulum PAI yang lebih baik; (c) Kegiatan penyusunan (desain), pelaksanaan, penilain dan penyempurnaan kurikulum PAI.

5. Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala (Selatan Thailand)

Lembaga pendidikan *Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala* terletak di daerah atau kampung (*muban*) Si'rorot, Kecamatan (*tambun*) Sa'teng, kota (*Meaung*) Yala, Provinsi Yala, tempatnya berada di Jalan Si'rorot No 762, 95000.¹⁰ Yala adalah nama kota sekaligus nama sebuah provinsi di Thailand Selatan. Wilayah ini berdekatan dengan provinsi Songkla, Provinsi Patani, dan Provinsi Naratiwat. Yala berbatasan langsung dengan Negara bagian Malaysia, Kelantan dan Kedah di sebelah selatan Thailand di sebelah utara Malaysia. Dengan demikian Yala terletak di kawasan semenanjung Melayu.

D. Rumusan Masalah

Untuk kepentingan penelitian ini maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut, “Bagaimana Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan penunjang terhadap kurikulum di pondok Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala berkembang sangat pesat.

¹⁰ Ma'had Al-bitshat Ad-diniah Yala, *Junubul Thailanda, Dalilu Ma'had*.2012.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan bahan referensi sekaligus dapat menjadi panduan dalam melakukan penelitian terkait masalah tersebut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang optimal.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja kependidikan seorang guru hingga proses pendidikan tersalur dengan baik.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan keprofesional seorang guru hingga citra kesekolahan dapat terangkat.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam penelitian serta dapat menjadi tumpuan dalam mengaplikasikan ilmu yang dapat dari bangku perkuliahan.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian.

Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penulisan proposal ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan atau referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah:

Skripsi yang ditulis Oleh Hasuenah Aboowa tahun (2015), Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Metode Pembelajaran PAI dalam pembentukan Apresiasi Keagamaan Anak di TK Terpadu Budi Mulia II Yogyakarta”. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan dalam membentuk apresiasi keagamaan anak serta bagaimana hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembentukan apresiasi keagamaan pada anak. Penelitian dengan pendekatan kualitatif, berkesimpulan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam membentuk apresiasi keagamaan anak di TK Terpadu Budi Mulia adalah metode keteladanan dan pembiasaan. Adapun hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembentukan apresiasi keagamaan anak di TK Terpadu Budi Mulia sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Skripsi Mayoosan Kaling (2015), yang berjudul “Kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah Ma’had Al-Bitshat Ad-Diniyah Yala (Thailand Selatan)”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa kurikulum merupakan salah satu komponen penting dari sistem pendidikan tersebut, karena merupakan komponen pendidikan yang dijadikan oleh acuan setiap suatu pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara. Khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Oleh karena itu, sejak manusia memiliki kebebasan untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak bangsanya sejak itu pula pemerintah menyusun kurikulum. Apa yang akan dicapai di sekolah, ditentukan oleh kurikulum sekolah itu, jadi barang siapa yang menguasai kurikulum memegang nasib bangsa dan Negara. Maka dapat

¹¹ Hasuenah Aboowa, *Metode Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Apresiasi Keagamaan Anak di TK Terpadu mulia*, Skripsi, (Yogyakarta : UIN, 2015), hlm.140.

dipahami bahwa kurikulum sebagai alat yang begitu vital bagi perkembangan bangsa di pegang oleh pemerintah satu Negara.¹²

Skrisi Sifa Fauziyah (2011), yang berjudul “Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam di (Thailand Selatan)”. Hasil penelitiannya memberikan gambaran tentang perubahan sistem pendidikan Islam di Patani (Thailand Selatan) sebagai akibat dari kebijakan pemerintah Thailand yang berimplikasi pada penerapan pendidikan yang menyangkut aspek kurikulum, tujuan, sumber pendanaan, murid dan kitab-kitab.¹³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaan skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Pada bagian utama penelitian ini, penulis membaginya menjadi lima BAB, yaitu:

BAB I, Pendahuluan yang berisi Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Hipotesis, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, Daftar Pustaka, Rancangan Kerangka Isi Skripsi.

Adapun BAB II, Berisi Kajian Teori Tentang Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Pengertian Perkembangan Pendidikan Agama Islam, Sumber dan Dasar Pendidikan Agama Islam, Tugas dan Fungsi Pendidikan, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Media Pendidikan Agama Islam, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kurikulum Pendidikan: Pengertian Kurikulum, Landasan

¹² Mayosan Kaling, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Sasnuptham School di Patani* (Selatan Thailand), Skripsi, (Yogyakarta, UIN, 2015), hlm. 167.

¹³ Sifa Fauziyah, *Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam, (Thailand Selatan)*, Skripsi, (Yogyakarta :UIN, 2011), hlm. 133.

Kurikulum, Asas dan Tujuan Kurikulum, Pengembangan Kurikulum. Kurikulum PAI : Pengertian Kurikulum PAI, Landasan Kurikulum PAI, Asas dan Kurikulum PAI, Cakupan Kurikulum PAI, Pengembangan Kurikulum PAI. Sistem Pendidikan Agama Islam: Sistem Pendidikan Secara Umum, Sistem Pendidikan Agama Islam di Ma'had atau Pondok Pesentren.

Sedangkan BAB III, Berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV, Berisi tentang Pembahasan Hasil Penelitian: Letak Geografi, Sejarah Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala(Thailand Selatan), Visi, Misi, dan Tujuan Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala(Thailand Selatan), Tanda dan Logo Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala (Thailand Selatan), Strategi Pembelajaran, Struktur Organisasi Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala (Thailand Selatan), Keadaan Siswa dan Karyawan, Keadaan Sarana dan Prasarana.

Pembahasan: Perencana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala, Pelaksana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Propinsi Yala (Thailand Selatan): Metode, Materi, Media, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala (Thailand Selatan).

BAB V, Berisi Penutup yang di dalamnya terdiri dari Kesimpulan Saran dan Rekomendasi.

Bagian akhir skripsi ini, Peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab sebelumnya telah diuraikan mengenai latar belakang berdirinya Pondok Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah, kondisi sosial kultural dan keagamaan masyarakat sekitar Ma'had, sejarah berdirinya, perkembangan ma'had sejak didirikannya pada tahun 1951 sampai dengan tahun 2013. Dari uraian tersebut didapat gambaran bahwa Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah mengalami perkembangan yang sangat pesat dilihat dari sarana perasarana maupun yang lainnya.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan dalam bab terdahulu tersebut, ditemukan dua kesimpulan. Pertama, berkembang Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala, sejak tahun 1951 sampai dengan tahun 2013 mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan yang dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut berupa bertambahnya sarana prasarana dari tahun ke tahun, baik bertambahnya jumlah gedung, ruang kelas belajar mengajar, gedung perkantoran maupun gedung-gedung yang lainnya. Kendaraan operasional sekolah pun bertambah, terutama bus sekolah yang mengangkut antar jemput para siswa dari kota Yala.

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam di Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala (Thailand Selatan) adalah bidang pelajaran agama dan kurikulum mengadakan musyawarat untuk menetapkan tugas dan petugas yang bertanggung jawab serta waktu yang akan membuat kitab/buku secara bertahap. Pertama, memberi arahan dan petunjuk kepada bahagian analisis, pengarang dan guru yang akan membuat kitab/bahan terdiri dari 105 orang serta isi kandungan kurikulum dengan secara tertulis dalam lembar kertas pembinaan kurikulum dan latihan mengikuti pelajaran masing-masing yang disediakan. Ketiga, bahagian pelajaran dan kurikulum musyawarat dengan guru yang bertanggung jawab pada jenjang masing-masing dan penganalisis serta menyerahkan lembar kertas pembinaan kurikulum dan latihan kepada

bahagian analisis dan kurikulum serta pengesahan yang akan ditanda tangan oleh bahagian pelajaran dan diserahkan kepada guru yang bertanggung jawan terhadap jenjang pendidikan masing-masing. Keempat, bahagian kurikulum yang mengawaspada jenjang masing-masing mulai serah lembar kertas pembinaan kurikulum dan latihan kepada bahagian pengarang buku dan desain. Kelima, bahagian pengarang buku dan desain melaksanakan tugasnya selama 3 hari. Keenam, bahagian pengarang buku dan desain menyerah yang sudah mengarang dan desain kepada guru mata pelajaran masing-masing untuk mengecek, membetulkan. Ketujuh, bahagian pengarang dan desain meneliti dan memperbaiki serta prin yang sudah diperbaiki. Kelapan, bahagian pengarang dan desain menyerah yang sudah diperbaiki kepada bahagian terbit untuk diterbit dan dijual.

Kesimpulan Kedua, faktor penyebab mengapa berkembangnya Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah begitu pesat adalah karena faktor kepemimpinan pendiri dan pengelola lembaga tersebut. Seperti sudah dijelaskan dalam bab VI bahwa para pimpinan Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah memiliki aya dan sifat kepemimpinan yang disenangi oleh masyarakat. Rozi Bensulong, misalnya, ia memiliki gaya kepemimpinan yang moderat, mudah bergaul, dan pandai lobi terhadap pemerintah. Semenjak kepemimpinannya itu telah beberapa kali Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah mendapat kunjungan dari pihak kerajaan Thailand dan Negara lainnya, seperti kunjungan dari negara-negara Arab, Cina, Malaysia, Singapura, dan Brunai Darussalam. Kemasyhuran Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah sekarang ini tidak hanya terkenal di wilayah selatan Thailand tapi juga di kenak di Malaysia, Singapura, dan Brunai Darussalam dan di Timur tengah. Bahkan pendidikan yang satu ini pun dikenal di negara-negara Timur tengah seperti Mesir dan Arab Saudi.

B. Saran

Apa yang disampaikan dalam tulisan ini hanya merupakan hasil penelitian penulis dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Karena itu sudah tentu penulis menyadari

banyak permasalahan yang belum dibahas dalam penelitian ini, baik dilihat dari segi periodisasi dari perkembangan Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah, maupun permasalahan lainnya. Untuk itu penulis menyarankan kepada para peneliti lainnya untuk melakukan aktifitas penelitian Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah dengan tema, metodologi dan pendekatan yang berbeda. Penulis mengharapkan hasil karya ini bisa menjadi pijakan bagi para peneliti selanjutnya.

Kepada pihak pondok Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi kemajuan Ma'Had Al-Bitshat Ad-Diniah selanjutnya.

C. Kata Penutup

Tiada kata penulis ucapkan kali kecuali tunduk kepada Allah SWT bersyukur. Hanya karenanya kekuatan yang diberikan Allah SWT, karya kecil kecil ini dapat tersusun sampai selesai.

Sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW. Nabi akhir zaman yang membawa kita semua dari zaman jahiliyah kezaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Tak ada gading yang tak retak, demikian pula halnya dengan penulis. Walau sudah berusaha semaksimal mungkin, akan tetapi karena keterbatasan yang ada pada penulis sebagai manusia biasa, tentu masih banyak kesalahan disana sini dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan sapa dan kritikan serta saran yang konstruktif dari berbagai pihak guna menambah perbaikan menuju kearah yang lebih baik. Selanjutnya penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu terutama pembimbing skripsi. Penulis berharap semoga nantinya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi orang-orang yang membaca, serta semoga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Amin ya Robbal'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rasid, The Thamvitya Mulniti School 2013. *Makalah Presentasi Pada Penyambut Kunjungan Dr. Ali Al-Syubhal dari Kerajaan Arab Saudi ke Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala.*
- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyat 2001. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Tafsir, 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Tafser, 1996. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Asep Achmad Hidayat, 2007. *Manejemen pondok Pesantren, Makalah, disajikan dalam Latihan Pengembangan dan Pemberdayaan Pondok Pesantren pada tanggal 12 Desember, di ponpes Cipasung Tasikmalaya.*
- Asep Ahmad Hidayat, 1997. *Dunia Melayu, Cermin Islam*, harian Terbit.
- Ahmad Tanzeh dan Suyitno, 2006. *Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya: Elkar.
- Burhan Nurgiyantoro, 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, BPFE-Yogyakarta Anggota IKAPI.
- Benny A. Pribadi, 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Dian Rakyat.
- Bunga Rampai Bahasa Sastra dan Kebudayaan Islam, 1993. Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Depatemen Informasi dan Komunikasi, 2014. *Klumyan Khomul Sara Sonthep Lek Knseesan*, Kerajaan Thailand.
- Dokumentasi, 2017. *Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala.*
- Diaksi dari pada buku, 2557. *Buku Panduan Guru.*
- Facly Of Law, *Thailand and the Islam World*, Bangkok :Cholalongkorn University, tt.
- Hasuenah Aboowa 2015. *Metode Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Apresiasi Keagamaan Anak di Tk Terpadu mulia*, Skripsi, Yogyakarta.
- Hasuenah Aboowa, 2015. *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Sasnuppatham scool Propinsi Patani* (Selatan Thailand), Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Hamzah B Uno, 2007. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hass, Glen. (1980). *Curriculum Planing. A New Approach* dalam Nama Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Heri Gunawan, 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Alfabeta.
- Haidar Putra Daulay, 2007. *Sejarah Petumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Haidar Putra Daulay, 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di AiaTenggara*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- <http://www.thamvitya.ac.th/> 2017. diakses pada tanggal 29 Mei.
- <https://tafsirweb.com/10765-quran-surat-ali-imran-ayat-104>.
- <https://tafsirweb.com/10765-quran-surat-al-mujadilah-ayat-1>.
- Hasil Wawancara dengan *Ustaz. Abdulrahman Tupa*, Selaku Manajemen di Ma'had Al-bitshat Ad-diniah.
- Hasil Wawancara *Razi Bensulong* Selaku Kepala Sekolah Ma'had Al-bitshat Ad-diniah.
- Informasi Ini di **Ambil** dari Tuturan Masyarakat yang Penulis Dengar Secara Langsung. Diperkuat oleh *Ustaz Hasan, 56 Tahun, Salah Seorang Guru Ma'had Al-bitshat Ad-diniah*.
- Lexy J. Moleong, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. moeleong, 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'had Al-Bitshat Ad-Diniah Yala 2012. *Junubul Thailanda, Dalilu Ma'had*.
- Mayosan Kaling, 2015. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Sasnuptham School di Patani* (Selatan Thailand), Skripsi, Yongyakarta.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Matthew B.Miles, dan A. Michel Huberman,2009. *Analisis data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, Jakarta : UI Press.
- Muhammad Kamal K. Zaman,1996. *Fathoni 13 Ogos*, Kelantan : 1996.

- Masjid – [hht://id.wikipedia.org/wiki/masjid/](http://id.wikipedia.org/wiki/masjid/),2014. diambil pada hari Sabtu 26 April.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren : Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta : INIS.
- Ma'had Al-bitshat Ad-diniah Yala, 2012. *Junubul Thailanda, Dalilul Ma'had*.
- Nasution. S., M.A., 2001. *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta, Bina Aksara.
- Nazarudin, 2007. *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta : Teras.
- Nasution.S.,M.A.,1989. *Kurikulum dan Pengajaran*, Bina Aksara, Jakarta.
- Nana Syaodin Sukmadinata,2013. *Pengembangan Kurikulum Tiori dan Praktek*, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Oemar Hamalik, 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Bumi Aksar.
- Op.Cit. Zamakhsyari Dhofier, 2014. *Studi Pandangan, Lihat juga Asep Ahmad Hidayat, Kerusuhan Anti Cina Tahun 1963, Disertasi, Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia*.
- Prof. Drs. H. Dakir 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : Sudirman.
- R.Ibrahim, 1996. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rienaka Cipta.
- Sifa Fauziyah 2011. *Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam, (Thailand Selatan)*, Skripsi, Yongyakarta.
- Sugiano, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2007. *Psikologi Belajar*, Jakarta :PT.Bumi Aksar.
- Sardirman, 2004. *Interaksi dan Motifasi Belajar*, Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Samnakngan, Seksakitan Cangwad Patani, Khamul Rongrian Ekkachun Sonsasana Islam Cangwad Caidein Pktai, Teks Bahasa Thai.
- Supardi, 2005. *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: ULL Press.
- Sugiyano, 2005. *Memahami Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta.

- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : ALFABETA.
- Sunapsian Faisah, 1982. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfatabeta.
- Sumber: Hasil wawancara dengan Abdulrahman Tupa'.
- Sumber: Dari Buku Panduan Guru 2556 Ma'had Al-bitshat Ad-diniah.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1994. *Kamus besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun, Zakiah Darajat 2008. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tohorin, 2006. *Pesikologi Embelajaran PAI*, Jakarta :PT. Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia 2006. *Tentang SISDIKNAS*, Bandung : Citra Umbara.
- Westy Soemanto dan Hendiyat Soetopo, 1993. *Pembinaan dan pengembangan Kurikulum*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Wawancara dengan Kepala Ma'had Bapak Rosi Bensulong, 2020. Pada Hari Jumat Tanggal 25 September.
- Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akhlak Ustazah Syamilah, 2020. Pada Hari Senin Tanggal 26 September.
- Zamkhsyari Dhofies, 1982. *Tradisi Pesantren : Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta : Penerbit LP3ES